

PENERAPAN GABUNGAN METODE BERNYANYI DAN MEDIA FLASH CARD UNTUK PENGUASAAN MUFRADAT BAHASA ARAB SANTRI

Euis Siti Syaripah¹, Nunung Nursyamsiah², Hikmah Maulani³

¹ University of Education Indonesia, Indonesia. e-mail: esiti7070@upi.edu

² University of Education Indonesia, Indonesia. e-mail: nunungnursyamsiah@upi.edu

³ University of Education Indonesia, Indonesia. e-mail: hikmahmaulani@upi.edu

Abstrak

Bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang bertujuan untuk membantu peserta didik menguasai dan menghafal materi dengan baik. Selain metode, media juga sangat penting untuk meningkatkan penguasaan daya ingat santri. Salah satunya adalah media kartu flash card. Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya mengatakan tentang media flash card yang merupakan kartu berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau membimbing peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Di TPA Asy-Syukuriyah menggunakan flash card yang berukuran 8 x 12 cm, karena menurut Arsyad mengungkapkan bahwa kartu flash card biasanya berukuran 8 x 12 cm atau bisa disesuaikan dengan ukuran besar kecilnya kelas yang dihadapi oleh pendidik. Dengan perpaduan penggunaan metode bernyanyi dan media flash card, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan semakin menstimulasi penguasaan peserta didik terhadap materi mufradat (kosakata) bahasa Arab. Berdasarkan observasi awal, kurangnya penguasaan santri terhadap materi mufradat bahasa Arab di TPA Asy-Syukuriyah Kota Bandung, maka upaya yang dilakukan yaitu menerapkan gabungan metode bernyanyi dan media flash card. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, studi dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu teknik yang menggambarkan karakteristik sesuatu dengan cara yang sistematis dan akurat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan gabungan metode bernyanyi dan media flash card dalam penguasaan mufradat bahasa Arab santri mengalami peningkatan yang signifikan. Peneliti menemukan bahwa dengan menerapkan penggabungan metode bernyanyi dan media flash card terbukti santri dapat menguasai mufradat (kosakata) bahasa Arab dengan baik, salah satunya melalui materi bahasa Arab tentang jari jemari tangan dengan menggunakan lagu Heli Guk Guk Guk.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi; Media Flash Card; Mufradat Bahasa Arab

1. Pendahuluan

TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Asy-Syukuriyah Kota Bandung merupakan sekolah Islam yang bersifat nonformal, di mana mata pelajaran yang diajarkan di TPA Asy-Syukuriyah salah satunya adalah pelajaran bahasa Arab, yang memiliki tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemahiran berbahasa santri. Oleh karena itu, terdapat beberapa unsur dalam bahasa Arab, salah satunya adalah *mufradat* (kosakata).

Mufradat dalam bahasa Indonesia adalah kosakata, sedangkan *mufradat* dalam bahasa Inggris disebut *vocabulary* (Rosyidi dan Ni'mah, 2012). *Mufradat* bahasa Arab merupakan salah satu materi yang di dalamnya terdapat kata dasar, studi dan struktur bahasa Arab. *Mufradat* merupakan komponen yang paling penting dalam meningkatkan empat kemahiran bahasa Arab, yaitu 1) keterampilan menyimak "*maharah istima*", 2) keterampilan berbicara "*maharah kalam*", 3) keterampilan membaca "*maharah qiraah*", dan 4) keterampilan menulis "*maharah kitabah*" (Maknun, 2014). Karena faktanya, kualitas bahasa seseorang bergantung pada kualitas *mufradat* (kosakata) yang dimilikinya. Jadi, semakin banyak *mufradat*, semakin banyak pula kesempatan untuk memperoleh keterampilan berbahasa (Tarigan, 1985).

Oleh karena itu, sangat dibutuhkan teknik untuk penguasaan *mufradat* (kosakata) bahasa Arab yang tepat dan efektif agar mempermudah dalam mempelajari bahasa Arab. Salah satu cara untuk mendapatkan dan menghafal pengetahuan dengan baik adalah dengan menggunakan metode bernyanyi. Bernyanyi merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari dunia anak (Retno, 2019). Anak-anak akan merasa nyaman, tenang, dan dapat menerima pelajaran dengan baik dari guru mereka (Abdurrahman et al., 2020).

Alasan menggunakan metode bernyanyi saat memperkenalkan *mufradat* bahasa Arab adalah untuk memastikan bahwa santri yang kesulitan dan tidak senang bahasa Arab akan tertarik dan senang pada saat pembelajaran. Dengan metode bernyanyi, santri tidak akan kesulitan memahami materi karena mereka dapat mengekspresikan ketertarikan dan kesenangannya (Jannah, 2021). Selain dengan teknik bernyanyi, media dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik. Media yang dapat membantu masalah ini adalah dengan dibantu menggunakan media flash card. Dalam bukunya, Azhar Arsyad menyatakan bahwa media flash card adalah kartu yang memiliki bentuk gambar, tulisan, atau tanda yang dapat mengingatkan dan membimbing peserta didik kepada sesuatu yang berkaitan dengan gambar tersebut. Kartu flash card biasanya berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan ukuran besar kecilnya kelas peserta didik (Arsyad A, 2011). Jadi, dengan menerapkan

gabungan metode bernyanyi dan media flash card, santri diharapkan agar mampu menghafal dan menguasai materi pembelajaran dengan baik.

Penelitian terdahulu adalah upaya para peneliti untuk mencari perbandingan dan membantu memposisikan peneliti dalam penelitian yang baru serta menunjukkan bahwa penelitian ini unik karena adanya pembaharuan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Pertama, Mashuri dan Maya Dewi dengan judul “Penerapan Metode Bernyanyi dan Media Flash Card untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung”. Penelitiannya tersebut menyimpulkan bahwa metode bernyanyi dan media flash card dalam pengenalan huruf hijaiyyah dapat meningkatkan daya ingat peserta didik dan memungkinkan mereka untuk dapat membedakan huruf yang mirip dalam materi pengenalan huruf hijaiyyah. Sisi perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dibahas, jenis penelitian yang digunakan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan jenis penelitian peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah metode bernyanyi dan media flash card yang digunakan dalam penelitian dan tujuan penelitiannya sama-sama untuk meningkatkan daya ingat santri.

Kedua, Wining Sekarini dengan judul “Penggunaan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa media flash card dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosakata atau *mufradat* bahasa Arab pada peserta didik. Pada siklus I jumlah peserta didik yang tuntas ada 14 orang atau (53,85%) sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan peserta didik yang tuntas berjumlah 20 orang atau (76,92%). Persamaan dengan penelitian tersebut adalah media yang digunakan ketika pembelajaran. Perbedaannya terletak pada cara untuk menerapkan materi kosakata bahasa Arab. Jika peneliti tersebut hanya menggunakan media flash card saja, sedangkan peneliti menggunakan gabungan metode bernyanyi dan media flash card. Selain itu, ada perbedaan dalam cara menganalisis data; perbedaannya adalah peneliti tersebut menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Ketiga, Ridwan dan A. Fajar Awaluddin dengan judul “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Penguasaan *Mufradat* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raodhatul Athfal”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini dapat meningkatkan penguasaan *mufradat*

(kosakata) bahasa Arab. Karena pada dasarnya anak-anak suka bernyanyi, sehingga akan sangat baik untuk pendidik menerapkan metode bernyanyi kepada anak-anak pada saat pembelajaran *mufradat* bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada cara untuk menerapkan materi kosakata bahasa Arab berlangsung. Jika peneliti tersebut hanya menggunakan metode bernyanyi saja, sedangkan peneliti menggunakan gabungan metode bernyanyi dan media flash card. Selain itu, perbedaannya terletak pada informan penelitian, jika peneliti tersebut informannya adalah guru bahasa Arab dan kepala madrasah sedangkan peneliti hanya guru saja. Persamaan dengan peneliti tersebut adalah menggunakan pendekatan kualitatif.

Tujuan peneliti menentukan objek penelitian di TPA Asy-Syukuriyah karena lebih banyak menggunakan metode bernyanyi dan media flash card setiap pemberian materi pelajarannya. Ditambah menurut guru TPA Asy-Syukuriyah yaitu Ibu Yulianti bahwa pembelajaran bahasa Arab dapat menyenangkan bagi santri dan santri lebih mudah menangkap materi dengan kegiatan bernyanyi dan media flash card dengan menghafal seperti contoh materi yang diberikan yaitu : materi jari jemari tangan dengan lagu Heli Guk Guk Guk yang didampingi dengan media flash card. Oleh karena itu, penerapan gabungan metode bernyanyi dan media flash card dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab digunakan lebih luas karena santri lebih cepat menghafal untuk penguasaan *mufradat* yang mereka tangkap saat belajar.

Tingkat penguasaan bahasa Arab yang disampaikan kepada santri tidak akan baik apabila metode dan media yang diberikan tidak sesuai. Dengan hal ini, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan adalah hal yang paling penting dalam pemilihan metode dan media. Oleh karena itu, pembelajaran *mufradat* bahasa Arab di TPA Asy-Syukuriyah menggunakan metode bernyanyi dan media flash card yang bertujuan untuk membantu santri agar menguasai *mufradat* (kosakata) bahasa Arab.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggali penelitian lebih jauh tentang “Penerapan Gabungan Metode Bernyanyi dan Media Flash Card untuk Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Santri di TPA Asy-Syukuriyah Kota Bandung”.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang diteliti menggunakan pendekatan kualitatif, fokusnya adalah pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif (tidak dalam berbentuk angka) dan dianalisis dengan metode kualitatif yang dapat berguna untuk menganalisis data, pemaparan data dan pengambilan kesimpulan akhir dari data tersebut (Abdul Munip. M.Ag et al., 2015). Dengan adanya integrasi baru mengenai gabungan metode bernyanyi dan media flash card dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab di TPA Asy-Syukuriyah

Kota Bandung, maka program di TPA tersebut memiliki banyak kegiatan untuk mendorong pertumbuhan kemampuan menghafal dan keterampilan santri, khususnya di bidang *mufradat* bahasa Arab. Hal ini dapat ditunjukkan dengan menghafal *mufradat* bahasa Arab dengan lagu yang diganti liriknya, contoh materinya adalah jari jemari tangan dengan nyanyian Heli Guk Guk Guk dan dengan menggunakan media flash card.

Partisipan dari penelitian ini adalah guru dan santri TPA Asy-Syukuriyah Kota Bandung berjumlah 17 santri. Penjelasan sampel dijelaskan dalam tabel 1. tentang demografi partisipan

Tabel 1. Data Demografi Partisipan Penelitian

No	Kategori	N
1.	Gender	
	Laki-laki	5
	Perempuan	12
2.	Usia	
	5-7	5
	8-10	8
	11-12	4

Berdasarkan data demografi di atas, banyaknya partisipan yang mengikuti penelitian ini adalah perempuan. Kemudian, untuk partisipan yang mengikuti penelitian ini berada pada rentang usia 8 – 10 tahun.

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan sejumlah metode pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah proses melakukan pengamatan secara langsung sambil mencatat dan mengumpulkan informasi tentang apa yang sebenarnya terjadi (Suharsimi, 2006). Hasil pengamatan tersebut meliputi kegiatan-kegiatan pembelajaran bahasa Arab di TPA Asy-Syukuriyah Kota Bandung. Di dalam kegiatan pembelajaran, peneliti dapat mendokumentasikan kejadian dalam konteks yang terkait dengan

pengetahuan proporsional atau pengetahuan langsung yang diperoleh dari informasi yang tercatat (Moleong, 2012). Lembar observasi santri dan lembar observasi guru digunakan oleh peneliti selama observasi di TPA Asy-Syukuriyah Kota Bandung.

Selanjutnya teknik pengumpulan data berupa wawancara. Wawancara adalah kegiatan pertukaran gagasan atau informasi melalui dialog tanya jawab untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu informasi tersebut dengan menggunakan media tertentu, seperti secara langsung atau melalui telepon. Peneliti mewawancarai guru dan beberapa santri secara langsung di luar jam pembelajaran. Maksud dari pelaksanaan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai situasi dan kondisi proses hafalan dan penguasaan *mufradat* bahasa Arab yang sedang dilakukan oleh guru dan santri.

Di samping melakukan observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data yang dilakukan melibatkan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, dan elektronik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009). Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi dapat membantu melengkapi data dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara (Sugiyono, 2005). Peneliti mengabadikan informasi dalam bentuk foto dan rekaman video serta audio yang berkaitan dengan penelitian agar lebih jelas dari mana informasi itu diperoleh. Adapun peneliti mendokumentasikan informasi dalam bentuk foto, yaitu foto media yang digunakan guru saat mengajar (media flash card) dan dokumentasi dalam bentuk rekaman audio dan video santri ketika pembelajaran dan tes penghafalan *mufradat* bahasa Arab yang dianalisis di TPA Asy-Syukuriyah Kota Bandung.

Untuk menganalisis data, peneliti memanfaatkan teknik analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif. Hal ini berarti penelitian bertujuan menjelaskan karakteristik objek secara sistematis dan akurat, sehingga kejadian yang sebenarnya terjadi sulit untuk diabaikan. Proses analisis yang dilakukan melalui serangkaian langkah, dimulai dari: 1) melakukan survey langsung di lokasi penelitian di TPA Asy-Syukuriyah Kota Bandung, dan 2) melakukan wawancara dengan guru dan santri yang berhubungan dengan topik penelitian; diharapkan wawancara ini akan menghasilkan informasi yang diperlukan. Setelah memperoleh data yang diperlukan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap setiap pembelajaran selama penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Asy-Syukuriyah Kota Bandung yang di dalamnya terdapat *mufradat* (kosakata) yang harus dikuasai oleh santri. Untuk menguasai *mufradat* bahasa Arab itu pasti ada

kesulitan, baik dari ketidakpercayaan diri dari santri dalam belajar, minat belajar bahasa Arab santri yang rendah, dan juga variasi mengajar guru serta penggunaan metode dan media pada saat pembelajaran (Sondakh & Sya, 2022). Untuk mengurangi kesulitan belajar yang terjadi pada santri, seorang guru harus memahami faktor-faktor tersebut dengan baik. Untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), guru harus memiliki kemampuan untuk membuat variasi pembelajaran yang tidak monoton dan guru harus menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik untuk diterapkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Dengan demikian, santri harus dapat menguasai *mufradat* bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan dan mudah untuk dipahami.

Untuk mengatasi kesulitan belajar *mufradat* bahasa Arab pada santri, guru dapat menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik. Karena tanpa metode dan media yang menarik, materi pembelajaran tidak akan berproses secara efisien dan efektif dalam meningkatkan daya ingat santri (Nur, 2017). Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari bacaan jurnal ilmiah, peneliti menemukan dua jurnal yang berkaitan dengan metode dan media pembelajaran. Pertama, yang ditulis oleh Syamsiar dengan judul "Peningkatan *Mufradat* dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi" dan kedua, yaitu jurnal ilmiah yang ditulis oleh Rahman dkk. dengan judul "Pengaruh Media Flash Card dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Materi *Mufradat* Bahasa Arab". Dari dua jurnal tersebut menunjukkan bahwa ada metode dan media pembelajaran yang telah teruji efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab, diantaranya yaitu metode bernyanyi dan media flash card.

Metode bernyanyi adalah teknik yang menggunakan nada dan lirik yang dilagukan dalam suatu pembelajaran. Nada dan lirik-lirik tersebut biasanya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membantu dalam perkembangan anak yang distimulasikan secara lebih optimal, karena dengan bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bersemangat (Fadlilah, 2012). Glenn Doman adalah pendiri "The Institutes for The Achievement of Human Potential", yaitu Lembaga Pencapaian Potensi Manusia pada tahun 1955 dan memulai pekerjaannya dalam bidang pengembangan otak anak. Metode Glenn Doman adalah suatu pendekatan untuk menstimulasikan otak anak dengan cara bermain untuk meningkatkan kemampuan anak. Metode Glenn Doman menggunakan media kartu flash card dengan menggunakan huruf latin untuk membantu mempermudah suatu pembelajaran. Flash card merupakan alat pembelajaran yang terdiri dari kartu bergambar. Gambar tersebut dapat dibuat secara manual, menggunakan foto atau menggunakan gambar

yang telah ditempelkan pada kartu flash card (Riyana and Susilana, 2019). Tak hanya itu, flash card juga mencakup kartu bergambar yang memiliki keterangan berupa kata-kata dan umumnya menggunakan bahasa asing dan bahasa utama (bahasa Indonesia) (Nurjannah, 2019). Kemudian, gambar-gambar tersebut disusun dalam kelompok yang berbeda, misalnya buah-buahan, warna, transportasi, anggota tubuh, jari jemari tangan dan sebagainya. Kartu-kartu tersebut dimainkan dan dibacakan dengan benar pada saat ditunjukkan kepada anak-anak.

Dengan demikian, metode bernyanyi dan media flash card merupakan faktor yang sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran *mufaradat* bahasa Arab, karena dengan adanya gabungan metode bernyanyi dan media flash card dapat mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran dan membuat santri lebih mudah untuk memahami materi *mufaradat* tersebut. Adapun cara yang digunakan ketika pembelajaran *mufaradat* bahasa Arab yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi dan media flash card dengan cara mendengarkan, menirukan, dan mendapatkan makna kata (Hijriyah, 2016). Jadi, dalam pembelajarannya guru mengucapkan *mufaradat* bahasa Arab kemudian santri menirukannya setelah guru selesai mengucapkan *mufaradat* (kosakata) tersebut. Setelah itu, pembelajaran dilakukan dengan cara mengulang-ngulang kosakata (*takrir-1-mufaradat*) yaitu guru meminta santri untuk mengucapkan kembali secara berulang-ulang *mufaradat* (kosakata) bahasa Arab tersebut. Kemudian, guru menerjemahkan langsung (*tarjamah fauriyyah*) *mufaradat* yang dipelajari, yaitu dengan guru memberitahukan arti *mufaradat* (kosakata) secara langsung menerjemahkannya ke bahasa yang digunakan santri (bahasa pertama), yakni bahasa Indonesia (Taufik, 2019).

Adapun yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran adalah dengan mempersiapkan materi, metode dan media yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung (Larlen, 2013). Untuk itu, kita harus mengetahui bagaimana penerapan gabungan metode bernyanyi dan media flash card untuk penguasaan *mufaradat* bahasa Arab santri yang diajarkan oleh guru di TPA Asy-Syukuriyah Kota Bandung.

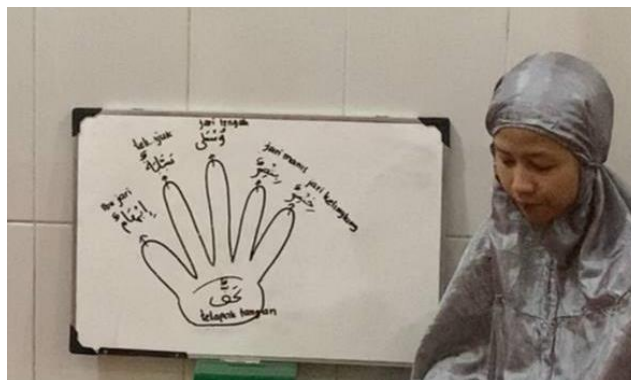
1) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai, santri berdoa terlebih dahulu, kemudian santri memberi salam kepada guru dan guru menjawab salamnya, kemudian sebelum pembelajaran bahasa Arab dimulai, santri mengaji Iqra' dan Al-Qur'an terlebih dahulu yang dipanggil secara satu per satu. Kemudian guru mengkondisikan santri agar santri tertib. Jika santri masih belum tertib, guru memberikan *ice breaking* tepuk fokus kepada santri. Setelah mengecek kehadiran, guru memberikan gambaran dan arahan kepada santri tentang topik

materi yang akan dipelajari, serta santri diberi arahan oleh guru untuk mengambil buku dan alat tulis untuk menulis materi.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru memberikan materi *mufradat* bahasa Arab tentang jari jemari tangan beserta gambar dan artinya di papan tulis, kemudian santri menyalin gambar dan menulis materi tersebut. Bentuk materinya adalah sebagai berikut:



Materi *Mufradat* (Kosakata) Bahasa Arab tentang Jari Jemari Tangan

Ibu Jari : إِبْهَامٌ

Telunjuk : سَبَّابَةٌ

Jari Tengah : وُسْطَى

Jari Manis : بِنَصْرٍ

Jari Kelingking : خَنْصِرٌ

Telapak Tangan : كَفٌّ

Lirik : Lagu Heli Guk Guk Guk

Ibhaamun ibu jari

Sabbaabatun telunjuk

Wushtha adalah jari Tengah

Binshirun jari manis

Khinshirun jari kelingking

Kaffun telapak tangan

Ayo sekali lagi

Binshirun jari manis

Khinshirun jari kelingking

Kaffun telapak tangan

Setelah selesai menulis, guru mengumpulkan seluruh santri dalam situasi duduk dan tertib. Guru memastikan agar santri tertib, fokus, dan ingin bermain kartu flash card dan bernyanyi bersama. Untuk memastikan bahwa pembelajaran ini dinikmati, guru juga harus berada dalam kondisi yang fokus, santai, dan menyenangkan. Setelah itu, guru memperkenalkan flash card kepada seluruh santri. Selanjutnya, guru menginstruksikan kepada santri untuk melihat flash card terlebih dahulu kemudian guru menerapkan gabungan metode bernyanyi menggunakan nyanyian Heli Guk Guk Guk sambil menunjukkan media flash card dengan cara memindahkan flash card tersebut satu per satu dengan materi *mufradat* bahasa Arab tentang jari jemari tangan. Setelah itu, santri mengikuti nyanyian dan melafalkan *mufradat* yang dicontohkan oleh guru sambil melihat flash card yang dipegang oleh guru secara berulang-ulang. Selanjutnya, guru memanggil satu per satu dari santri untuk memperhatikan setiap *mufradat* yang ada di media flash card yang dipegang oleh guru dengan cara guru memindahkan setiap flash card satu per satu dan diiringi dengan nyanyian Heli Guk Guk Guk, setelah itu santri mengikuti dan melafalkan *mufradat* yang dicontohkan guru sebelumnya secara berulang-ulang.

3) Kegiatan Akhir

Setelah sesi pembelajaran selesai, guru menjelaskan kembali materi dengan cara menghafal *mufradat* bahasa Arab yang terkait dengan jari jemari tangan, dilakukan bersama-sama tanpa menyanyi. Proses ini kemudian diulangi dengan melibatkan nyanyian bersama-sama untuk memastikan santri memahami apa yang disampaikan. Setelah itu, guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa kafaratul majelis bersama-sama, kemudian santri memberi salam dan guru menjawab salam.

Dari uraian di atas merupakan contoh gambaran penerapan metode bernyanyi dan media flash card yang diterapkan di TPA Asy-Syukuriyah Kota Bandung. Jadi, guru melakukan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dan dipraktikkan dengan jelas. Penggunaannya sudah sesuai dengan konsep dan membantu santri dengan mudah menerima pelajaran dan memahami

materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat peneliti melakukan observasi, terlihat bahwa santri dengan cepat dapat memahami serta menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Mereka menunjukkan semangat dalam kegiatan menghafal, yang diwujudkan melalui nyanyian dan penggunaan media flash card.

Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti di TPA Asy-Syukuriyah Kota Bandung dengan menggunakan penerapan metode bernyanyi dan media flash card untuk penguasaan *mufradat* bahasa Arab, hasilnya menunjukkan bahwa suasana pembelajaran menjadi menyenangkan yang akhirnya mendorong santri bersemangat dalam belajar dan memudahkan santri dalam menerima pelajaran *mufradat* bahasa Arab sehingga santri dapat menguasai *mufradat* yang dipelajarinya.

Karena menurut sebagian besar santri mengungkapkan bahwa dengan menggunakan metode bernyanyi dan media flash card pada materi *mufradat* bahasa Arab tentang jari jemari tangan ini adalah hal yang menarik dan dapat membantu santri dengan cepat untuk menguasai *mufradat* bahasa Arab. Alasan santri mengungkapkan bahwa media flash card hal yang menarik, karena flash card memiliki gambar yang berwarna sehingga santri tertarik dan lebih semangat untuk belajar menghafal *mufradat* bahasa Arab. Selain itu, hal yang dapat membantu santri dengan cepat untuk menghafal karena adanya metode bernyanyi yang lagunya mereka hafal kemudian liriknya diganti dengan *mufradat* bahasa Arab yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga membuat santri lebih cepat untuk hafal.

Hal ini dibuktikan dengan antusiasme semangat santri dalam menghafal *mufradat* yang diberikan ketika pembelajaran. Dengan demikian, kualitas guru dan ketepatan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran adalah faktor utama keberhasilan dalam pembelajaran penguasaan *mufradat* bahasa Arab santri di TPA Asy-Syukuriyah Kota Bandung.

Untuk mengkaji sejauh mana keterampilan berbahasa seseorang pada tingkat pendidikan, perlu dilakukan evaluasi pembelajaran yang dapat mengukur keterampilan berbahasa tersebut (Izza et al., 2020). Adapun evaluasi pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dilakukan dengan memanfaatkan gabungan metode bernyanyi dan pemanfaatan media flash card di TPA Asy-Syukuriyah Kota Bandung adalah dengan menggunakan tes lisan dan tulisan.

Bentuk tes lisan yang digunakan di TPA Asy-Syukuriyah adalah dengan cara santri menghafal setiap *mufradat* yang telah dipelajari kemudian dites oleh gurunya dengan cara santri melafalkan setiap *mufradat* tentang jari jemari tangan sambil diiringi lagu Heli Guk Guk Guk.

Sedangkan bentuk tes tulisan yang digunakan di TPA Asy-Syukuriyah adalah dengan cara santri membuat gambar jari jemari tangan, kemudian di atas gambar jari jemari tangan tersebut santri menulis *mufradat* bahasa Arab dan terjemahnya. Setelah itu, buku setiap santri dikumpulkan dan diperiksa oleh guru.

4. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis dari penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan gabungan metode bernyanyi dan media flash card untuk penguasaan *mufradat* bahasa Arab tentang jari jemari tangan di TPA Asy-Syukuriyah Kota Bandung dapat membantu santri untuk menghafal dan mengingat dengan cepat. Dapat dilihat dari hafalan nyanyian lagu Heli Guk Guk Guk yang sudah diganti liriknya dengan *mufradat* bahasa Arab beserta artinya dan media flash card yang memiliki gambar jari jemari tangan yang berwarna yang berisikan *mufradat* bahasa Arab beserta artinya. Dengan metode bernyanyi dan media flash card membuat suasana belajar menyenangkan dan lebih menarik. Dengan adanya metode bernyanyi dan media flash card memudahkan santri dalam mengingat dan menghafalkan *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga santri dapat menguasai seluruh *mufradat* yang dipelajarinya.

Penerapan metode bernyanyi dan media flash card dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab di TPA Asy-Syukuriyah Kota Bandung terbukti membuat santri lebih termotivasi dan lebih antusias pada saat pembelajaran *mufradat* bahasa Arab menggunakan gabungan metode bernyanyi dan media flash card. Kemudian, untuk komunikasi antara santri dengan santri lainnya terjalin secara aktif dan komunikasi antara santri dengan guru terjalin secara efektif dan komunikatif. Dan dari hasil analisis didapatkan bahwa metode bernyanyi dan media flash card sangat bermanfaat untuk santri dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, karena dengan adanya metode bernyanyi dan media flash card ini santri lebih cepat menguasai hafalan *mufradat* bahasa Arab. Sehingga dapat dikatakan bahwa penguasaan *mufradat* (kosakata) santri menjadi meningkat

Referensi

- Abdurrahman, M., Sauri, S., & Nurmala, Mia. (2020). *Taujih Risalah Ilmiah*. Bandung: Royyan Press.
- Aisyah, Khotimatul, Abdul Hamid, dan Moh Masrur. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs YPPTQMH Ambarawa: Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab L-DHAD*, 1(2), 8-12.

- Amalia, Rachmah. (2023). Kesulitan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(1), 288–294. doi: 10.30997/karimahtauhid.v2i1.7802.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Chasanah, Nurul. (2023). Upaya Peningkatan Penguasaan Mufrodlat Baru dengan Metode Menyanyi pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Semarang. *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 3 (3), 219–226. doi: [10.51878/secondary.v3i3.2397](https://doi.org/10.51878/secondary.v3i3.2397)
- Dewi, Ni Luh Komang Mulya, Semara Putra, dan Suniasih, Ni Wayan. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik pada Anak Kelompok B1 TK Kumara Bhuna Peguyangan Denpasar Utara. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 137–146. doi: [10.23887/paud.v5i2.11661](https://doi.org/10.23887/paud.v5i2.11661)
- Fadlilah, Muhammad. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Faridah, Siti Nurul dan Fajar, Ahmad. (2022). Peningkatan Hafalan *Mufradat* Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi pada Santri di Pondok Pesantren Fajrul Islam Karang Hegar Subang. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 29–40. doi: [10.21009/satwika.020105](https://doi.org/10.21009/satwika.020105)
- Fitriani, A., Susiawati, I., & Utami, D. (2023). Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran *Mufradat* di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis. *Journal on Education*, 3(3). 6396–6406. doi: [10.31004/joe.v5i3.1421](https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1421)
- Hijriyah, Umi. (2016). *Analisis Pembelajaran Mufrodlat dan Struktur Bahasa Arab*. Lampung: IAIN RIL.
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Era Merdeka Belajar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 1, 10–15. doi:
- Izzam, Ahmad. (2009). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Jannah, Abidatul. (2021). *Implementasi Metode Bernyanyi dan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Miftachul ‘Ilmi Kedungmelati Kesamben Jombang* (Doctoral dissertation,

Universitas Pesantren Tinggi Darul'Ulum). Retrieved from <http://eprints.unipdu.ac.id/id/eprint/2402>

- Karimah, U., Hakim, L., Zaini, A., Nizar, A., & Prasetya, B. (2021). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran *Mufradat* Bahasa Arab Pada Kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1), 51-65.
- Khoiriyah, Siti Ainun. (2013). *Pemanfaatan Media Flash Card untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VII A MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). Retrieved from <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8654>
- Larlen, Larlen. (2013). Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Jambi*, 3(1).
- Lutfi, A. Barzan dan Afroni, Mochamad. (2021). Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Bashrah*, 1(2), 118-128. doi: [10.58410/bashrah.v1i02.320](https://doi.org/10.58410/bashrah.v1i02.320)
- Mahyudin, Ert. (2018). Pengajaran Kosakata Bahasa Arab bagi Anak-Anak dengan Media Lagu. *Mustaqqafin: Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab*, 1(1), 65-84. doi: [10.46257/mutsaqqafin.v1i01.26](https://doi.org/10.46257/mutsaqqafin.v1i01.26)
- Maknun, Moch Lukluil. (2014). Buku Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Pekalongan. *Jurnal Penelitian*, 11(1), 59-74.
- Mashuri, Mashruri dan Dewi, Maya. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Di TPA Darul Falah Gampong Pineung. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 346-364. doi: [10.22373/jm.v7i2.2368](https://doi.org/10.22373/jm.v7i2.2368)
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Najipa, Naura dan Zainuddin, Darwin. (2023). Analisis Materi Ajar dalam Buku Mahir Bahasa Arab 2 untuk Kelas XI Madrasah Aliyah Program Keagamaan. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 5(2), 181-195. doi: [10.21154/tsaqofiya.v5i2.203](https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i2.203)

- Nur, Amiruddin Z. (2017). Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Al-Ibrah*, 6(1), 60-68.
- Nurjannah, N. (2019). Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(8), 290-313.
- Qomaruddin, Ahmad. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran *Mufrodat*.” *Jurnal Tawadhu*, 1(2), 272-290.
- Rachmawati, Rizka Andini dan Husin, H. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah. *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 2(2), 223-230. doi: 10.47353/bj.v2i2.81
- Rahman, N. H., Mayasari, A., Arifudin, O., & Ningsih, I. W. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99-106. doi: [10.57171/jt.v2i2.296](https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296)
- Retno, Dyah Ayu Prawidya Pintoko. (2019). *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyyah Kelas A RA Perwanida 1 Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Tahun 2019* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA). Retrieved from <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/6449>
- Ridwan, R., dan Awaluddin, A. Fajar. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56-67. doi: 10.30863/didaktika.v13i1.252
- Riyana, Cepi dan Susilana, Rudi. (2019). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Rosyidi, Abdul Wahab dan Ni'mah, Mamlu'atul. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sekarini, Wining. (2018). *Penggunaan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan). Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/377>

- Sondakh, Delfina Christie dan Sya, Mega Febriani. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 346–351. doi: [10.30997/karimahtauhid.v1i3.7818](https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7818)
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono, S. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsi, Kastam. (1998). Metode Pembelajaran Kosakata. *Cakrawala Pendidikan*, 1(2), 15–21. doi: 10.21831/cp.v3i3.9026
- Syamsiar, Chia. (2021). Peningkatan *Mufīdat* dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi. *Pendais*, 3(1) 46–62. Retrieved from <https://jurnal.uit.ac.id/JPAIs/article/view/1065>
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. (1985). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Taufik, T. (2019). *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Munip, Abdul., Widodo, S. A., Mustafa, T., Rodli, A., Hamdun, D., Muhajir, M., & Shodiq, M. J. (2015). *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga)
- Yanuarsari, R., Latifah, E. D., & Lisnawati, L. (2022). Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Berhitung Melalui Metode Bernyanyi Dengan Media Flash Cards (Studi Deskriptif di RA Al-Furqon Kabupaten Ciamis). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 2(2), 128–133. doi: [10.55606/jurdikbud.v2i2.261](https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v2i2.261)